

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diperoleh kesimpulan tentang perencanaan penjadwalan proyek Pembangunan Puskesmas Talawi sebaga berikut:

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas didapatkan hubungan antar item-item pekerjaan, dan penjadwalan waktu dengan menggunakan metode PDM dapat direncanakan dengan menghasilkan diagram PDM. Diagram PDM yang dihasilkan dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4 diagram jaringan PDM.
2. Dari hasil analisa dan perhitungan dengan metode PDM (Precedence Diagram Method) waktu pelaksanaan proyek Pembangunan Rumah Susun Universitas Muhammadiyah Riau didapatkan total durasi 294 hari (42 minggu).
3. Dari hasil analisa penjadwalan proyek dengan menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) didapat 9 item pekerjaan (sub besar) yang berada dijalur kritis. Untuk jalur kritisnya dapat dilihat pada lampiran diagram jaringan PDM.

Item – item pekerjaan jalur kritis yaitu:

- a. Pekerjaan Persiapan Standar dan Pekerjaan RK3K Konstruksi
 - Pekerjaan Persiapan
- b. Pekerjaan Struktur Standar
 - Pekerjaan Lantai 1
 - Pekerjaan Lantai 2
 - Pekerjaan Lantai 3
 - Pekerjaan Lantai Dak
 - Ring Balok
 - Sopi-sopi
 - Rangka Atap Baja
- c. Pekerjaan Lantai Dak dan Atap
 - Pekerjaan Penutup Atap

5.2 Saran

Adapun saran dari perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjadwalan dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) adalah logika ketergantungan suatu pekerjaan.
2. Untuk mencapai waktu yang lebih efisien dalam pengelolaan proyek perlu adanya metode pelaksanaan yang lebih efektif seperti penataan jenis pekerjaan, waktu pelaksanaan, dan prosedur pelaksanaan yang teratur, agar pelaksanaan proyek dapat mencapai target.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husein, 2009. *Manajemen Proyek, Perencanaan, Penjadwalan & Pengendalian Proyek*, Yogyakarta: Andi.
- Callahan, Michael T. 1992. *Construction Project Scheduling*. Penerbit McGraw Hill. New York.
- Dewi, S. T. (2020). *Perencanaan Penjadwalan Pekerjaan Struktur Menggunakan Kombinasi Metode PERT Dan PDM (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung DLC UGM)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen proyek konstruksi edisi revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Giatman, M. (2013). *Manajemen Proyek Kontruksi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Husen, A. (2009). *Manajemen Proyek Perencanaan, Penjadwalan & Pengendalian Proyek*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Husen, A., & Perencanaan, M. P. (2011). *Penjadwalan dan Pengendalian Proyek*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2005. *Operations Management : Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfan, M. (2018). *Sistem Manajemen Proyek Perumahan Menggunakan Metode Pert-Cpm*. Soliter, 1, 135-145.
- Iwawo, E. R. M., J. Tjakra, dan P. A. K. Pratas. 2016. *Penerapan metode CPM pada proyek konstruksi (Studi kasus pembangunan Gedung Baru Kompleks Eben Haezar Manado)*. Jurnal Sipil Statik. 4(9): 551-558.
- Laksito, B. (2005). *Studi Komparatif Penjadwalan Proyek Konstruksi Repetitif Menggunakan Metode Penjadwalan Berulang (RSM) dan Metode Diagram Preseden (PDM)*. Media Teknik Sipil, 5(2), 85-92.

- Jamaludin, A. (2019). *Penentuan Durasi Optimal Pada Proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Stoc (Soetomo Transplant Organ Centre) Surabaya Menggunakan Metode Pdm*. Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara.
- Luthan. A. Putri Lynna dan Syafriandi (2017). *Manajemen Konstruksi dengan Aplikasi Microsoft*. Yogyakarta: Andi offset.
- Luthan, P. L. A. (2019). *Progress Report Di era Industri 4.0 (Aplikasi MS. Project)*. Deepublish.
- Soeharto, I. (1999). *Manajemen Konstruksi dari Konseptual Hingga Operasional*. Jakarta: Erlangga
- Utomo, F. P., & Mulyono, M. (2021). *Penjadwalan ulang proyek konstruksi menggunakan metode PDM dan CPM (studi kasus pada pembangunan Toserba Yogya di Pekalongan)*. Unnes Journal of Mathematics, 63-74.